



DOI: <https://doi.org/10.38035/jim.v4i3>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Dan Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa Prodi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Sri Yanthy Yosepha¹, Herni Pujiati², Ahmad Faisal³

¹Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, Indonesia, sriy@unsurya.ac.id

²Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, Indonesia, hernipujiati@unsurya.ac.id

³Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, Indonesia, faisal@unsurya.ac.id

Corresponding Author: sriy@unsurya.ac.id¹

Abstract: *The grades achieved by the students of the Unsurya Master of Management Study Program are influenced by: (1) internal factors, namely motivation; and (2) external factors, namely financial conditions and learning methods. Based on the results of preliminary research entitled The Influence of Lecturer Competence and Learning Motivation on the Learning Achievement of Master of Management Students of the Postgraduate Program at Marshal Suryadarma Aerospace University conducted by researchers, it was found that out of 30 respondents, 12 respondents (40%) stated that currently students have difficulty in improving their learning achievement in the Unsurya MM Study Program, so that students experience demotivation to improve their learning achievement, even some students choose to be inactive in studying or drop out of college. According to the presentation of the Deputy Chancellor I for Academic Affairs of Unsurya on August 31, 2024 with the number of students in 2023 as many as 212 and in line with student complaints, currently there are 77 students of the Unsurya MM Study Program who are inactive or drop out of college, thus causing losses for Marshal Suryadarma Aerospace University of Rp1,546,575,000, - (BAA Unsurya, 2024). If this happens continuously and for a long time, it will affect the low (not optimal) learning achievement and timely graduation of the Unsurya Master of Management Study Program students themselves which can have implications for increasing losses for Marshal Suryadarma Aerospace University. In general, the purpose of this study is to: (1) Analyze and determine what factors influence the learning achievement and timely graduation of the Unsurya Master of Management Study Program students, and (2) Analyze and determine how much influence these factors have on the learning achievement and timely graduation of the Unsurya Master of Management Study Program students. In the long term, this research aims to assist the Unsurya Master of Management Study Program in making policies (recommendations) related to strategic steps that need to be taken to optimize the improvement of learning achievement and timely graduation of students of the Master of Management Study Program, Postgraduate Program, Marshal Suryadarma Aerospace University. The research method was carried out descriptively quantitatively (descriptive). The type of data used is quantitative and*

qualitative data with data collection methods using primary data with questionnaires distributed using Google Forms (gform). with Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) analysis techniques. Research Results: Population and Sample: All Master of Management Students and saturated samples of all students were sampled as many as 141 students. Research results: that the only significant indirect effect is from the variable X2 on Y2, with a value of 0.254. This shows that X2 contributes to Y2 not directly, but through an indirect path, which in this case is most likely mediated by the variable Y1. This finding is consistent with previous results in the analysis of specific indirect effects, where X2 showed a fairly strong indirect effect on Y2 through Y1. It is also known that there is a significant indirect effect of variables X1 and X2 on Y2 through the mediation of Y1. The indirect effect value of $X1 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$ is 0.248, while $X2 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$ is 0.254. Novelty: The novelty of this research lies in the identification of a direct relationship between academic achievement and on-time graduation in the context of Master of Management students, which has rarely been empirically studied previously using the PLS-SEM approach in the aerospace education environment. The research output is a publication in the accredited national journal Sinta 3 EKOMABIS (Journal of Economics, Management and Business) Universitas Pelita Bangsa Vol. 6 no. 2 2025 and Hki.

Keywords: *Academic achievement, on-time graduation, Master of Management students*

Abstrak: Nilai yang dicapai oleh mahasiswa Prodi Magister Manajemen Unsurya dipengaruhi oleh: (1) faktor intern, yaitu motivasi; dan (2) faktor ekstern, yaitu kondisi keuangan dan metode pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dengan judul Pengaruh Kompetensi Dosen dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa dari 30 orang responden, sebanyak 12 orang responden (40%) menyatakan bahwa saat ini mahasiswa memiliki kesulitan dalam meningkatkan prestasi belajarnya di Prodi MM Unsurya, sehingga mahasiswa mengalami demotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya, bahkan beberapa mahasiswa memilih non aktif kuliah atau drop out kuliah. Sesuai pemaparan Wakil Rektor I Bidang Akademik Unsurya pada tanggal 31 Agustus 2024 dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2023 sebanyak 212 yang lalu dan sejalan dengan adanya keluhan mahasiswa, saat ini terdapat 77 orang mahasiswa Prodi MM Unsurya yang berstatus non aktif kuliah atau drop out kuliah, sehingga menimbulkan kerugian bagi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma sebesar Rp1.546.575.000,- (BAA Unsurya, 2024). Apabila hal ini terjadi secara terus-menerus dan dalam waktu yang lama, maka akan berpengaruh terhadap rendahnya (tidak optimalnya) prestasi belajar dan kelulusan tepat waktu mahasiswa Prodi Magister Manajemen Unsurya itu sendiri yang dapat berimplikasi pada meningkatnya kerugian bagi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Secara umum Tujuan penelitian ini untuk: (1) Menganalisis dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dan kelulusan tepat waktu mahasiswa Prodi Magister Manajemen Unsurya, dan (2) Menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar dan kelulusan tepat waktu mahasiswa Prodi Magister Manajemen Unsurya. Pada jangka panjang penelitian ini bertujuan untuk membantu Prodi Magister Manajemen Unsurya dalam mengambil kebijakan (rekomen) yang berkaitan dengan langkah strategis yang perlu dilakukan untuk optimalisasi peningkatan prestasi belajar dan kelulusan tepat waktu mahasiswa Prodi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Metode penelitian dilakukan secara deskriptif kuantitatif (deskriptif). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan data primer dengan kuesioner yang disebar menggunakan *google formulir*

(gform). dengan teknik analisis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Hasil Penelitian : Populasi dan Sample : Seluruh Mahasiswa Magister Manajemen dan sample jenuh seluruh mahasiswa dijadikan sample sebanyak 141 mahasiswa. Hasil penelitian: bahwa satu-satunya pengaruh tidak langsung yang signifikan adalah dari variabel X_2 terhadap Y_2 , dengan nilai sebesar 0,254. Hal ini menunjukkan bahwa X_2 memberikan kontribusi terhadap Y_2 bukan secara langsung, melainkan melalui jalur tidak langsung, yang dalam hal ini kemungkinan besar dimediasi oleh variabel Y_1 . Temuan ini konsisten dengan hasil sebelumnya pada analisis *specific indirect effects*, di mana X_2 menunjukkan pengaruh tidak langsung yang cukup kuat terhadap Y_2 melalui Y_1 . Dan diketahui bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y_2 melalui mediasi Y_1 . Nilai efek tidak langsung $X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$ sebesar 0,248, sedangkan $X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$ sebesar 0,254. Novelty : Kebaruan dari hasil penelitian ini terletak pada identifikasi hubungan langsung antara prestasi belajar dan kelulusan tepat waktu dalam konteks mahasiswa Magister Manajemen, yang sebelumnya jarang diteliti secara empiris dengan pendekatan *PLS-SEM* di lingkungan pendidikan kedirgantaraan. Luaran penelitian berupa publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta 3 EKOMABIS (Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis) Universitas Pelita Bangsa Vol. 6 no. 2 2025 dan Hki.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Kelulusan Tepat Waktu, Mahasiswa Magister Manajemen

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Indonesia Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan responsif terhadap perubahan zaman. Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) Republik Indonesia mengamanatkan bahwa tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia harus dilakukan melalui upaya pendidikan yang komprehensif. Bagi bangsa Indonesia, pendidikan dianggap sebagai alat yang paling efektif untuk mempersiapkan tenaga terampil dan ahli di berbagai sektor pembangunan, terutama dalam pemanfaatan kekayaan alam demi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Dengan demikian, kekayaan alam akan bermanfaat hanya jika didukung oleh masyarakat yang memiliki keterampilan untuk memanfaatkannya. Oleh sebab itu, dibutuhkan individu yang memiliki pendidikan, pengetahuan, dan kompetensi sebagai sumber daya utama bagi pembangunan negara.

Pendidikan merupakan modal manusia yang mendasar dan memiliki peran konstruktif dalam kehidupan. Bagi manusia, pendidikan adalah suatu keharusan, karena melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kemampuan dan kepribadian, serta membimbing generasi muda menuju generasi yang lebih baik. Dalam sistem pendidikan nasional, peserta didik di perguruan tinggi mencakup seluruh mahasiswa. Hal ini berarti setiap satuan pendidikan (perguruan tinggi) wajib memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa yang memenuhi syarat tertentu sesuai dengan bidangnya, tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama, suku bangsa, dan lainnya, sehingga mereka dapat belajar dan berprestasi serta lulus tepat waktu.

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara menyeluruh, sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sejalan dengan hal ini, keberhasilan pendidikan tinggi di Indonesia dipengaruhi oleh perubahan dan pembaruan pada berbagai komponen pendidikan. Komponen-komponen yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan tinggi meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, dosen, mahasiswa, serta metode pengajaran yang

tepat. Semua komponen ini saling berkaitan dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang diharapkan dan mengantarkan mahasiswa lulus tepat waktu. Proses belajar berperan signifikan dalam membentuk perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia (1) Selain itu, belajar juga merupakan proses di mana seseorang dapat mengubah perilakunya sebagai hasil dari pengalaman (2) Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (dalam penelitian ini selanjutnya disebut Prodi MM Unsurya) dalam operasionalnya memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan mahasiswa agar dapat hidup mandiri dan atau untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kompetensinya. Prodi Magister Manajemen Unsurya merupakan salah satu dari sekian banyak Prodi Magister Manajemen yang dimiliki oleh perguruan tinggi swasta di Indonesia yang berusaha mencetak mahasiswa lulusannya agar memiliki kompetensi manajerial dan siap bersaing dalam dunia usaha dan industri, sehingga nantinya diharapkan mahasiswa lulusannya dapat terjun langsung di lapangan dengan kemampuan yang telah dibekali dari kampus sesuai dengan konsentrasi yang mereka ambil.

Prestasi belajar merupakan salah satu ukuran keberhasilan dalam proses belajar-mengajar. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkatan keberhasilan mahasiswa yaitu adanya ketetapan kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan, dan pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. Atas dasar ketentuan ini diharapkan mahasiswa dapat mencapai hasil yang optimal. Sejalan dengan hal tersebut, maka bentuk keberhasilan pembelajaran di Prodi MM Unsurya dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswanya, dimana prestasi belajar mahasiswa pada Prodi MM Unsurya ditunjukkan dengan hasil usaha yang dicapai mahasiswa selama mereka melakukan kegiatan pembelajaran di kampus, yang dapat dilihat dalam bentuk nilai (*score*) pada kartu hasil studi (KHS). Dosen merupakan salah satu motor penggerak yang dapat menimbulkan motivasi belajar pada mahasiswa.

Perubahan positif inilah yang akan menimbulkan motivasi belajar dalam diri mahasiswa (3). Hasil penelitian Hariroh (4) menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial (secara parsial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa (5). Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti selama satu bulan, yaitu pada bulan Agustus 2024 kepada 30 orang mahasiswa Prodi MM Unsurya sebagai responden, diketahui bahwa sebanyak 18 orang responden (setara dengan 60 persen) menyatakan setuju, prestasi belajar yang tinggi di Prodi MM Unsurya terjadi karena mahasiswa merasa mudah mengerti dan memahami tentang konsep serta materi pada mata kuliah umum dan khusus, sehingga turut memicu prestasi belajar mahasiswa menjadi semakin meningkat. Sedangkan sebanyak 12 orang responden (setara dengan 40%) menyatakan bahwa saat ini mahasiswa memiliki kesulitan dalam meningkatkan prestasi belajarnya di Prodi MM Unsurya, dimana hal ini terjadi karena mahasiswa merasa sulit mengerti dan memahami tentang konsep serta materi pada mata kuliah umum dan khusus, sehingga turut memicu rendahnya prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, responden juga menyatakan bahwa terdapat faktor lingkungan kampus yang turut mempengaruhi menurunnya prestasi belajar mahasiswa, seperti SDM Dosen yang kurang ramah, kaku (tidak fleksibel), dan sulit untuk dapat menghargai keberagaman mahasiswa. Selain itu hingga saat ini akreditasi Prodi MM Unsurya berstatus B. Hal ini bertolak belakang dengan persyaratan yang diamanatkan kepada responden yang berasal dari TNI/Polri bahwa status akreditasi Prodi MM Unsurya harus Unggul atau Baik Sekali, agar nantinya jika mahasiswa sudah lulus dari Prodi MM Unsurya dapat mengikuti penyetaraan ijazah, peningkatan karir, dan promosi jabatan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga mahasiswa mengalami demotivasi untuk

meningkatkan prestasi belajarnya, bahkan beberapa mahasiswa memilih non aktif kuliah atau drop out kuliah.

Selain adanya penurunan prestasi belajar mahasiswa, hasil penelitian awal ini juga menemukan bahwa salah satu penyebab terjadinya keterlabatan dalam penyelesaian tugas akhir (tesis) mahasiswa adalah sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden (25 orang mahasiswa atau setara dengan 83.33%) masih bingung dalam mencari bahan kuliah tambahan, kurang aktif dalam pembelajaran, tidak mengetahui saat ini telah menepuh berapa semester. Mahasiswa juga kurang mengenal dosennya sendiri karena kuliah secara *online* (*daring*), dan belum pernah bertemu secara langsung dengan dosen pembimbing tugas akhir (tesis).

Kondisi keuangan mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kelulusan tepat waktu. Mahasiswa yang menghadapi keterbatasan finansial sering kali mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan akademik, seperti pembelian buku, pembayaran uang kuliah, dan biaya hidup sehari-hari. Hal ini dapat menyebabkan stres *finansial* yang berdampak negatif pada konsentrasi dan motivasi belajar, sehingga memperlambat progres akademik mereka. Penelitian oleh Dev et al. (2023) menunjukkan bahwa keterbatasan finansial dapat menurunkan motivasi dan kinerja akademik mahasiswa, meskipun tidak selalu secara langsung menyebabkan penurunan prestasi akademik atau peningkatan angka putus kuliah.

Kelulusan mahasiswa tepat waktu merupakan indikator penting dalam keberhasilan di Prodi Magister Manajemen. Namun mahasiswa aktif dan non aktif di jelaskan dalam gambar berikut :

REKAPITULASI MAHASISWA AKTIF DAN NON AKTIF ANGKATAN 2017 - 2024

MAHASISWA AKTIF

PROGRAM STUDI	ANGKATAN							JML
	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	
Teknik Penerbangan S.1	82	53	46	61	41	13	16	312
Teknik Elektro S.1	23	14	24	13	3	3	1	81
Teknik Industri S.1	55	21	10	10	11	5	2	114
Manajemen Informatika D-III	17	4	4	6	1	0	0	32
Sistem Informasi S.1	37	36	18	19	11	9	7	137
Akuntansi S.1	41	24	34	27	13	11	11	161
Manajemen S.1	54	47	49	41	26	20	13	250
Ilmu Hukum S.1	329	159	268	232	7	2	1	998
Teknik Aeronautika D-III	32	17	24	2	3	0	0	78
Magister Manajemen	132	68	10	2	0	0	0	212
Magister Hukum	171	105	1	0	0	0	0	277
Keperawatan D-III	62	62	64	0	0	0	0	188
Keperawatan S.1	0	0	0	0	0	0	0	0
Pendidikan Ners Profesi	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SELURUH MAHASISWA	1035	610	552	413	116	63	51	2840

MAHASISWA NON AKTIF

PROGRAM STUDI	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	JML	% NON AKTIF
Teknik Penerbangan S.1	8	15	18	16	23	24	20	124	28%
Teknik Elektro S.1	7	6	10	11	11	31	17	93	53%
Teknik Industri S.1	10	8	5	3	12	17	8	63	36%
Manajemen Informatika D-III	1	1	0	1	0	0	0	3	9%
Sistem Informasi S.1	9	8	5	9	6	6	6	49	26%
Akuntansi S.1	6	8	6	0	8	16	11	55	25%
Manajemen S.1	6	13	13	6	16	11	17	82	25%
Ilmu Hukum S.1	61	63	96	69	38	17	13	357	26%
Teknik Aeronautika D-III	1	3	4	6	11	15	10	50	39%
Magister Manajemen	12	13	10	13	14	7	8	77	27%
Magister Hukum	7	27	9	0	0	0	0	43	13%
Keperawatan D-III	0	1	0	0	0	0	0	1	1%
Keperawatan S.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
Pendidikan Ners Profesi	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
TOTAL SELURUH MAHASISWA	128	166	176	134	139	144	110	997	26%

Data BAA Unsurya Per Tanggal 21 Agustus 2024

Data BAA Unsurya Per Tanggal 21 Agustus 2024

Gambar 1 Rekapitulasi Mahasiswa Aktif dan Non Aktif 2017-2024

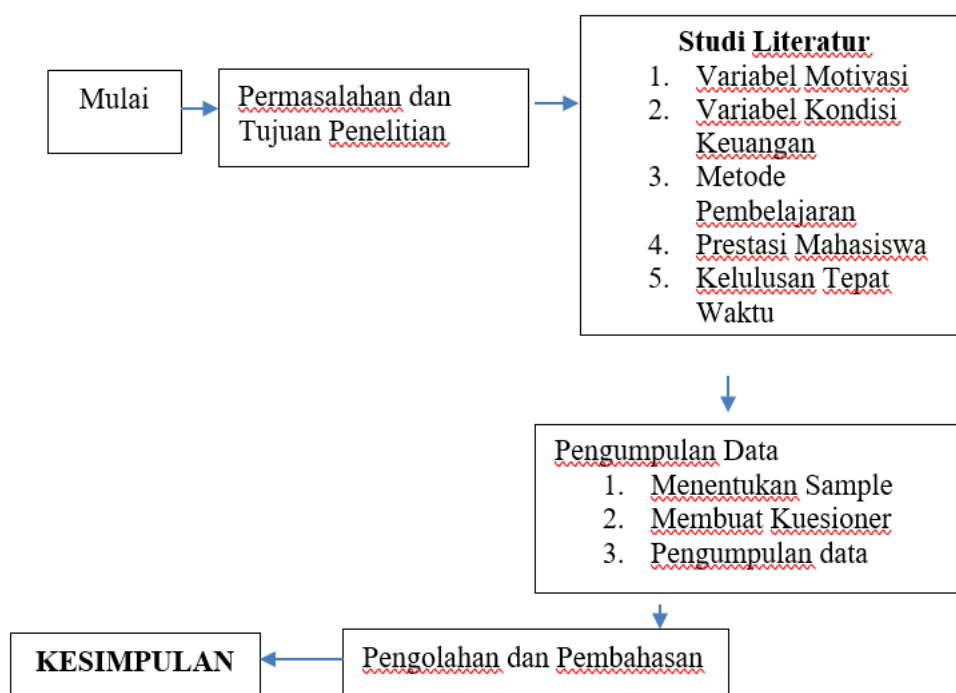
Berdasarkan data di atas maka mahasiswa Magister Manajemen yang non aktif sebesar 27 %. Hal tersebut yang memicu rektorat untuk mengetahui masalah yang terjadi di Prodi MM yang tidak lulus tepat pada waktunya. Berbagai teori dan penelitian terbaru menunjukkan bahwa faktor akademik dan non-akademik secara signifikan memengaruhi ketepatan waktu kelulusan. Rustinasari et al. (2022) menyatakan bahwa program studi, indeks prestasi kumulatif (IPK), kestabilan prestasi, dan program minor berpengaruh terhadap kelulusan mahasiswa tepat. Selain itu, faktor psikologis seperti manajemen waktu, motivasi, dan dukungan lingkungan juga memainkan peran penting. Jatmoko et al. (2024) mengidentifikasi bahwa variabel seperti proses belajar, lingkungan, dan kondisi psikologis menjadi determinan utama dalam kelulusan mahasiswa. Di sisi lain, keterlibatan dalam aktivitas kampus memiliki pengaruh positif terhadap kelulusan, sedangkan media bimbingan dan jumlah interaksi dengan dosen pembimbing tidak selalu berdampak signifikan (Kinasih et al., 2023) Secara keseluruhan, teori dan penelitian kontemporer menekankan pentingnya

pendekatan holistik dalam mendukung mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu, termasuk intervensi berbasis data, penguatan motivasi, dan dukungan akademik yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk dilakukan penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Dan Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa Prodi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

METODE

Metode Penelitian terdiri dari Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan selama waktu penelitian. Metode penelitian harus memuat, sekurang-kurangnya proses, luaran, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)



Gambar 2. Alir Diagram

Metode penelitian dilakukan secara deskriptif kuantitatif (deskriptif). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan data primer dengan kuesioner yang disebar menggunakan google formulir (gform). dengan teknik analisis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Populasi yang digunakan adalah 141 Mahasiswa Aktif Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dengan sample jenuh.

Penelitian ini terdiri dari 5 variabel yaitu 3 variabel independen dan variabel mediator dan terikat Hasil penelitian menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan kelulusan tepat waktu mahasiswa prodi MM Unsuraya dan menganalisis besar pengaruhnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib

dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa Magister Manajemen sebanyak 141 mahasiswa

Tabel 1 Validitas dan Realibilitas

	Jumlah	Precentage
Laki-Laki	91	65%
Perempuan	50	35%
Jumlah	141	100%

Tabel 2 Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,906	0,907	0,923	0,571
X2	0,919	0,920	0,932	0,579
X3	0,926	0,931	0,939	0,630
Y1	0,912	0,913	0,927	0,558
Y2	0,914	0,915	0,928	0,565

Berdasarkan hasil analisis *Construct Reliability and Validity*, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model, baik variabel X₁, X₂, X₃, Y₁, maupun Y₂, telah memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas konvergen yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai **Cronbach's Alpha** dan **Composite Reliability** yang secara konsisten berada di atas ambang batas minimum 0,70, menandakan bahwa indikator-indikator yang membentuk masing-masing konstruk memiliki konsistensi internal yang sangat kuat. Nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0,906 hingga 0,926, sedangkan Composite Reliability berada pada rentang 0,923 hingga 0,939, yang menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi pada semua variabel.

Selain itu, nilai **rho_A**, yang merupakan estimasi alternatif reliabilitas konstruk, juga menunjukkan angka di atas 0,90 untuk semua variabel, memperkuat keyakinan bahwa model memiliki konsistensi pengukuran yang sangat baik. Dari sisi validitas konvergen, semua konstruk juga menunjukkan **Average Variance Extracted (AVE)** di atas nilai ambang minimum 0,50, yaitu berkisar antara 0,558 hingga 0,630. Ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% varians indikator dapat dijelaskan oleh konstruk yang bersangkutan, sehingga masing-masing variabel laten memiliki tingkat keterwakilan indikator yang memadai.

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa model yang digunakan telah memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas konvergen yang diperlukan dalam analisis SEM-PLS, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel untuk digunakan dalam analisis lanjutan.

Tabel 3 Specific Indirect Effects

	Specific Indirect Effects
$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	0,248
$X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	0,254
$X_3 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	0,001

Berdasarkan hasil analisis **Specific Indirect Effects**, diketahui bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y_2 melalui mediasi Y_1 . Nilai efek tidak langsung $X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$ sebesar **0,248**, sedangkan $X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$ sebesar **0,254**. Kedua nilai ini menunjukkan bahwa baik X_1 maupun X_2 memiliki kontribusi yang cukup kuat terhadap Y_2 melalui peran perantara Y_1 . Hal ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa Y_1 merupakan mediator yang penting dalam hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat Y_2 . Dengan kata lain, peningkatan pada X_1 dan X_2 tidak secara langsung berdampak besar terhadap Y_2 , namun akan sangat berpengaruh apabila mampu meningkatkan Y_1 terlebih dahulu, yang kemudian berdampak pada peningkatan Y_2 .

Sementara itu, variabel X_3 menunjukkan nilai efek tidak langsung yang sangat kecil terhadap Y_2 melalui Y_1 , yakni hanya sebesar **0,001**, yang secara praktis dapat diabaikan. Ini menandakan bahwa X_3 tidak memberikan kontribusi berarti terhadap Y_2 , baik secara langsung maupun melalui jalur tidak langsung lewat Y_1 . Temuan ini konsisten dengan hasil sebelumnya yang menunjukkan bahwa X_3 memiliki nilai f^2 sangat rendah terhadap Y_1 dan Y_2 .

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa strategi peningkatan Y_2 sebaiknya difokuskan pada penguatan variabel X_1 dan X_2 melalui peningkatan Y_1 sebagai variabel mediasi utama, sementara variabel X_3 kurang relevan dalam menjelaskan perubahan Y_2 dalam konteks model yang digunakan.

Tabel 4 Specific Indirect Effects

Total Indirect Effects

	X_1	X_2	X_3	Y_1	Y_2
X_1					0,248
X_2					0,254
X_3					0,001
Y_1					
Y_2					

Berdasarkan hasil analisis Total Indirect Effects yang ditampilkan pada tabel, terlihat bahwa satu-satunya pengaruh tidak langsung yang signifikan adalah dari variabel X_2 terhadap Y_2 , dengan nilai sebesar 0,254. Hal ini menunjukkan bahwa X_2 memberikan kontribusi terhadap Y_2 bukan secara langsung, melainkan melalui jalur tidak langsung, yang dalam hal ini kemungkinan besar dimediasi oleh variabel Y_1 . Temuan ini konsisten dengan hasil sebelumnya pada analisis *specific indirect effects*, di mana X_2 menunjukkan pengaruh tidak langsung yang cukup kuat terhadap Y_2 melalui Y_1 .

Sementara itu, untuk hubungan-hubungan lainnya, tidak terdapat nilai total indirect effects yang tercatat, yang mengindikasikan tidak adanya pengaruh tidak langsung yang signifikan antara variabel-variabel lain dalam model tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam keseluruhan model, X_2 merupakan satu-satunya variabel yang secara konsisten menunjukkan pengaruh tidak langsung terhadap Y_2 , mempertegas

pentingnya peran mediasi dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam struktur model ini.

Tabel 5 Dekriptif

Mean, STDEV, T-Values, P-Values					
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y1	0,480	0,487	0,060	7,977	0,000
X1 -> Y2	0,497	0,499	0,058	8,512	0,000
X2 -> Y1	0,493	0,491	0,061	8,042	0,000
X2 -> Y2	0,412	0,413	0,062	6,655	0,000
X3 -> Y1	0,001	0,000	0,050	0,021	0,983
X3 -> Y2	0,065	0,066	0,046	1,413	0,158
Y1 -> Y2	0,516	0,518	0,085	6,099	0,000

Berdasarkan hasil analisis jalur pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh dan signifikan terhadap Y1 adalah X1 dan X2. Kedua variabel ini memiliki koefisien jalur yang cukup besar, masing-masing sebesar 0,480 dan 0,493, serta nilai T-statistik yang tinggi (lebih dari 7) dan nilai P sebesar 0,000, yang menunjukkan signifikansi pada tingkat kepercayaan 95%. Sementara itu, untuk variabel Y2, X1 juga memberikan pengaruh langsung yang signifikan dengan koefisien sebesar 0,497, disusul oleh pengaruh tidak langsung melalui Y1, yang juga signifikan (koefisien $Y1 \rightarrow Y2 = 0,516$). X2 turut memberikan pengaruh signifikan terhadap Y2 dengan koefisien 0,412. Di sisi lain, variabel X3 tidak memberikan pengaruh signifikan baik terhadap Y1 maupun Y2, sebagaimana terlihat dari nilai T-statistik yang sangat rendah dan P-value yang jauh di atas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 merupakan variabel yang paling berpengaruh dalam model ini, sedangkan X3 dapat dianggap tidak relevan dalam mempengaruhi variabel Y1 dan Y2. Untuk memperkuat hasil akhir pada Y2, strategi dapat difokuskan pada peningkatan peran X1 dan Y1 yang terbukti memiliki pengaruh terbesar.

Tabel 6 Deskriptif

Mean, STDEV, T-Values, P-Values					
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y1 -> Y2	0,248	0,252	0,051	4,840	0,000
X2 -> Y1 -> Y2	0,254	0,255	0,054	4,742	0,000
X3 -> Y1 -> Y2	0,001	0,000	0,026	0,021	0,983

Berdasarkan hasil analisis jalur tidak langsung (indirect effect) yang melibatkan variabel mediasi Y1, diperoleh temuan bahwa X1 dan X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y2 melalui Y1. Nilai koefisien jalur untuk $X1 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$ adalah sebesar 0,248

dengan T-statistik 4,840 dan P-value 0,000, sedangkan untuk jalur $X2 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$ sebesar 0,254 dengan T-statistik 4,742 dan P-value 0,000. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa kedua jalur tersebut sangat signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 memberikan kontribusi tidak langsung yang kuat terhadap peningkatan Y2 melalui peningkatan Y1. Di sisi lain, jalur $X3 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$ tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan koefisien hanya sebesar 0,001, T-statistik 0,021, dan P-value sebesar 0,983, yang secara jelas menunjukkan bahwa X3 tidak memiliki kontribusi berarti dalam memengaruhi Y2 melalui Y1. Oleh karena itu, dalam konteks model ini, X1 dan X2 merupakan variabel yang dominan dalam membentuk pengaruh tidak langsung terhadap Y2, dan peran Y1 sebagai mediator terbukti signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi peningkatan Y2 sebaiknya difokuskan pada penguatan faktor-faktor yang diwakili oleh X1 dan X2, dengan memperhatikan pentingnya peningkatan Y1 sebagai jalur mediasi yang efektif.

Tabel 7 Outer Loadings

	X1	X2	X3	Y1	Y2
X1.02	0,743				
X1.03	0,772				
X1.04	0,779				
X1.05	0,745				
X1.06	0,735				
X1.07	0,715				
X1.08	0,764				
X1.09	0,785				
X1.10	0,760				
X2.01		0,756			
X2.02		0,783			
X2.03		0,731			
X2.04		0,766			
X2.05		0,757			
X2.06		0,765			
X2.07		0,794			
X2.08		0,761			
X2.09		0,771			
X2.10		0,723			
X3.01			0,791		
X3.02			0,839		
X3.04			0,772		
X3.05			0,742		
X3.06			0,804		
X3.07			0,773		
X3.08			0,804		
X3.09			0,809		
X3.10			0,802		
Y1.01				0,706	
Y1.02				0,733	

Y1.03				0,745	
Y1.04				0,760	
Y1.05				0,726	
Y1.06				0,763	
Y1.07				0,738	
Y1.08				0,750	
Y1.09				0,772	
Y1.10				0,775	
Y2.01					0,738
Y2.02					0,759
Y2.03					0,737
Y2.04					0,762
Y2.05					0,719
Y2.06					0,795
Y2.07					0,763
Y2.08					0,769
Y2.09					0,750
Y2.10					0,718

Berdasarkan hasil analisis *outer loadings* pada indikator-indikator konstruk laten X1, X2, X3, Y1, dan Y2, diperoleh nilai-nilai loading yang umumnya menunjukkan validitas indikator yang baik. Sebagai pedoman umum, nilai loading yang disarankan adalah di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa indikator mampu merepresentasikan konstruk dengan baik.

Pada konstruk X1, seluruh indikator (X1.02 hingga X1.10) memiliki nilai loading antara 0,715 hingga 0,785, yang menunjukkan bahwa semua indikator pada konstruk ini valid. Demikian juga untuk konstruk X2, semua indikator (X2.01 hingga X2.10) memiliki nilai loading yang cukup tinggi, yaitu berkisar antara 0,723 hingga 0,794, menunjukkan konsistensi dan kontribusi indikator terhadap konstruk X2.

Konstruk X3 menunjukkan kinerja indikator yang sangat baik, dengan seluruh indikator (X3.01 hingga X3.10) memiliki nilai loading antara 0,742 hingga 0,839. Ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut sangat kuat dalam merepresentasikan konstruk X3.

Untuk konstruk Y1, indikator Y1.01 hingga Y1.10 memiliki nilai loading berkisar dari 0,706 hingga 0,775. Semua nilai tersebut berada di atas ambang batas 0,70, menunjukkan bahwa indikator-indikator ini cukup valid dalam menjelaskan konstruk Y1. Hal yang sama berlaku untuk konstruk Y2, dengan nilai loading antara 0,718 hingga 0,795, yang berarti semua indikator pada Y2 juga valid dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Secara keseluruhan, hasil *outer loadings* menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam model ini memiliki kontribusi yang kuat terhadap konstruk masing-masing, sehingga tidak diperlukan penghapusan indikator karena semuanya telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Tabel 8 Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,906	0,907	0,923	0,571
X2	0,919	0,920	0,932	0,579

X3	0,926	0,931	0,939	0,630
Y1	0,912	0,913	0,927	0,558
Y2	0,914	0,915	0,928	0,565

Berdasarkan hasil pengujian **reliabilitas dan validitas konstruk** yang ditampilkan melalui nilai *Cronbach's Alpha*, *rho_A*, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extracted (AVE)*, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam model ini memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang sangat baik.

Nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua konstruk (X1, X2, X3, Y1, dan Y2) berada di atas 0,90, yakni berkisar antara 0,906 hingga 0,926. Nilai ini menunjukkan bahwa konsistensi internal antar indikator dalam masing-masing konstruk sangat tinggi. Begitu pula dengan nilai *rho_A* yang seluruhnya berada di atas 0,90, memperkuat bukti bahwa konstruk-konstruk tersebut reliabel secara konsisten.

Composite Reliability yang dihasilkan juga sangat baik, dengan nilai antara 0,923 hingga 0,939. Nilai ini melampaui ambang batas minimum 0,70 yang disarankan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas komposit yang kuat dan mampu merepresentasikan variabel laten secara konsisten.

Selanjutnya, nilai *Average Variance Extracted (AVE)* untuk semua konstruk berada di atas 0,50, yang merupakan batas minimum untuk menunjukkan validitas konvergen. Nilai AVE untuk X1 sebesar 0,571; X2 sebesar 0,579; X3 sebesar 0,630; Y1 sebesar 0,558; dan Y2 sebesar 0,565. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% varians indikator-indikator dalam konstruk dijelaskan oleh konstruk tersebut sendiri, sehingga konstruk memiliki validitas konvergen yang memadai.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa semua konstruk dalam model penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut dalam model struktural.

Tabel 9 Discriminant Validity

	X1	X2	X3	Y1	Y2
X1	0,756				
X2	0,558	0,761			
X3	0,340	0,474	0,793		
Y1	0,756	0,762	0,398	0,747	
Y2	0,749	0,720	0,430	0,850	0,751

Berdasarkan hasil analisis **Discriminant Validity** menggunakan kriteria **Fornell-Larcker**, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar konstruk dalam model telah memenuhi syarat validitas diskriminan. Menurut Fornell-Larcker Criterion, validitas diskriminan dianggap terpenuhi apabila **nilai akar kuadrat AVE** (ditampilkan pada diagonal tabel) **lebih besar dibandingkan korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya** (nilai-nilai di luar diagonal pada baris dan kolom yang sama).

Nilai akar kuadrat AVE untuk masing-masing konstruk adalah sebagai berikut: X1 sebesar 0,756, X2 sebesar 0,761, X3 sebesar 0,793, Y1 sebesar 0,747, dan Y2 sebesar 0,751. Jika dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk lainnya, sebagian besar konstruk menunjukkan bahwa nilai diagonalnya lebih tinggi daripada nilai-nilai korelasi dengan

konstruk lain, yang menandakan bahwa konstruk-konstruk tersebut memiliki **diskriminasi yang baik**, yaitu mampu membedakan dirinya dari konstruk lain dalam model.

Namun, terdapat indikasi potensi masalah pada konstruk **Y1**, yang memiliki nilai korelasi dengan X1 (0,756) dan X2 (0,762) yang sedikit **lebih tinggi atau mendekati nilai akar kuadrat AVE-nya sendiri (0,747)**. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perbedaannya kecil, Y1 **mungkin memiliki tumpang tindih konseptual** atau kedekatan yang tinggi dengan X1 dan X2, sehingga perlu diperhatikan lebih lanjut dalam penafsiran model, baik dari sisi konseptual maupun empiris.

Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa nilai yang mendekati ambang batas, model ini masih menunjukkan tingkat validitas diskriminan yang **cukup memadai**, dan sebagian besar konstruk dapat dibedakan secara jelas dari konstruk lainnya dalam struktur model. Validitas diskriminan ini mendukung kelayakan model untuk digunakan dalam analisis hubungan antar konstruk.

Tabel 10 Total Effects

	X1	X2	X3	Y1	Y2
X1				0,480	0,497
X2				0,493	0,412
X3				0,001	0,065
Y1					0,516
Y2					

Berdasarkan hasil analisis **Total Effects**, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel Y1 dan Y2. Total efek X1 terhadap Y1 adalah **0,480**, dan terhadap Y2 adalah **0,497**. Begitu pula dengan X2, yang menunjukkan total efek sebesar **0,493** terhadap Y1 dan **0,412** terhadap Y2. Nilai-nilai ini mengindikasikan bahwa **X1 dan X2 secara konsisten memiliki pengaruh yang besar dan signifikan dalam model**, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama dalam menjelaskan variabilitas Y1 dan Y2.

Sementara itu, variabel X3 menunjukkan total efek yang sangat kecil, yaitu hanya **0,001 terhadap Y1** dan **0,065 terhadap Y2**, yang secara praktis dapat diabaikan. Hal ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa X3 tidak memberikan kontribusi berarti dalam model dan tidak berperan penting dalam mempengaruhi variabel lainnya.

Selain itu, variabel Y1 juga memiliki total efek yang signifikan terhadap Y2 sebesar **0,516**, yang mengindikasikan bahwa Y1 berperan penting sebagai **mediator utama** dalam memediasi pengaruh X1 dan X2 terhadap Y2. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh terhadap Y2 sangat tergantung pada kekuatan hubungan dari X1 dan X2 melalui Y1, sedangkan peran X3 dalam model relatif tidak signifikan.

Tabel 11 Latent Variable Covariances

Latent Variable Covariances					
	X1	X2	X3	Y1	Y2
X1	1,000	0,558	0,340	0,756	0,749
X2	0,558	1,000	0,474	0,762	0,720
X3	0,340	0,474	1,000	0,398	0,430
Y1	0,756	0,762	0,398	1,000	0,850
Y2	0,749	0,720	0,430	0,850	1,000

Berdasarkan tabel **Latent Variable Covariances**, terlihat adanya hubungan kovarians yang positif dan cukup kuat antar variabel laten dalam model. Variabel **X1** memiliki kovarians yang tinggi dengan **Y1 (0,756)** dan **Y2 (0,749)**, yang mengindikasikan bahwa perubahan pada X1 sangat berkaitan dengan perubahan pada Y1 dan Y2. Kovarians yang tinggi ini menguatkan bahwa X1 adalah variabel penting yang berkontribusi signifikan terhadap kedua variabel dependen tersebut.

Variabel **X2** juga menunjukkan pola serupa dengan kovarians sebesar **0,762** terhadap Y1 dan **0,720** terhadap Y2, serta kovarians sedang dengan X1 sebesar **0,558**. Ini mengindikasikan bahwa X2 juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi variabel dependen Y1 dan Y2, serta memiliki keterkaitan moderat dengan X1.

Kovarians variabel **X3** terhadap Y1 dan Y2 lebih rendah, yakni sebesar **0,398** dan **0,430** secara berturut-turut, serta memiliki nilai kovarians yang lebih kecil dengan X1 (0,340) dan X2 (0,474). Hal ini menunjukkan bahwa X3 memiliki kontribusi yang relatif lebih kecil dibandingkan X1 dan X2 dalam menjelaskan variabilitas Y1 dan Y2.

Selanjutnya, kovarians antara Y1 dan Y2 adalah yang tertinggi di antara variabel-variabel lainnya, yakni **0,850**, yang menunjukkan hubungan yang sangat erat dan kuat antara kedua variabel dependen tersebut. Ini menguatkan peran Y1 sebagai mediator yang sangat relevan dalam memediasi pengaruh variabel bebas terhadap Y2.

Secara keseluruhan, hasil kovarians ini memperkuat kesimpulan bahwa **X1 dan X2 merupakan variabel yang paling berpengaruh dan saling terkait erat dengan variabel dependen Y1 dan Y2**, sementara X3 memiliki peran yang lebih kecil. Hubungan yang sangat kuat antara Y1 dan Y2 juga menunjukkan pentingnya mempertimbangkan hubungan mediasi dalam analisis model ini.

Tabel 12
Descriptives

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
X1	0,000	0,253	-3,348	1,605	1,000	1,105	-0,938	140,000
X2	0,000	0,170	-3,660	1,530	1,000	1,078	-0,836	140,000
X3	0,000	0,152	-3,813	1,459	1,000	1,723	-0,967	140,000
Y1	0,000	0,320	-3,427	1,595	1,000	1,264	-0,952	140,000
Y2	0,000	0,270	-3,636	1,501	1,000	1,308	-0,961	140,000

Berdasarkan tabel **LV Descriptives**, semua variabel laten (X1, X2, X3, Y1, dan Y2) memiliki nilai mean sebesar **0,000**, yang menunjukkan bahwa data telah dinormalisasi atau distandarisasi dengan rata-rata nol. Median untuk masing-masing variabel menunjukkan nilai yang positif dan bervariasi mulai dari **0,152 (X3)** hingga **0,320 (Y1)**, menunjukkan bahwa sebagian besar distribusi data cenderung sedikit condong ke kanan.

Nilai minimum dan maksimum untuk semua variabel menunjukkan adanya rentang data yang cukup luas, dengan nilai minimum berkisar antara **-3,813 (X3)** sampai **-3,348 (X1)**, dan nilai maksimum antara **1,459 (X3)** sampai **1,605 (Y1)**. Hal ini menunjukkan variasi yang cukup besar dalam data, meskipun nilai maksimum dan minimum ini berada dalam kisaran yang masih wajar untuk data terstandarisasi.

Standard deviation pada semua variabel adalah **1,000**, yang menegaskan bahwa data telah distandarisasi sehingga penyebaran nilai sekitar mean adalah seragam di seluruh variabel.

Adapun nilai **excess kurtosis** bervariasi mulai dari **1,078 (X2)** hingga **1,723 (X3)**, yang mengindikasikan bahwa distribusi data memiliki ekor yang sedikit lebih berat dibandingkan distribusi normal, terutama pada X3. Nilai **skewness** untuk semua variabel adalah negatif, berkisar antara **-0,836 (X2)** hingga **-0,967 (X3)**, yang menunjukkan distribusi data cenderung miring ke kiri (kondisi data condong ke arah nilai yang lebih kecil).

Jumlah observasi yang digunakan untuk analisis adalah **140** untuk semua variabel, menunjukkan bahwa data yang dianalisis konsisten dan lengkap untuk seluruh variabel laten yang ada.

Secara keseluruhan, deskripsi statistik ini menunjukkan bahwa data telah melalui proses standarisasi dengan distribusi yang umumnya normal meskipun terdapat sedikit kemiringan dan kurtosis yang menandakan keberadaan nilai ekstrem atau outlier ringan dalam data.

Tabel 13 Confidence Intervals

Confidence Intervals				
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
X1 -> Y1				
X1 -> Y2	0,248	0,252	0,162	0,362
X2 -> Y1				
X2 -> Y2	0,254	0,255	0,161	0,365
X3 -> Y1				
X3 -> Y2	0,001	0,000	-0,049	0,053

Y1 -> Y2				
----------	--	--	--	--

Berdasarkan hasil analisis *confidence interval* pada model struktural, diperoleh bahwa variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y2. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *original sample* masing-masing sebesar 0,248 dan 0,254, dengan *confidence interval* 95% masing-masing berada pada rentang [0,162 ; 0,362] dan [0,161 ; 0,365]. Karena kedua interval tersebut tidak mencakup angka nol, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh X1 dan X2 terhadap Y2 bersifat signifikan secara statistik. Sementara itu, variabel X3 menunjukkan koefisien pengaruh yang sangat kecil terhadap Y2, yaitu sebesar 0,001, dengan interval kepercayaan [-0,049 ; 0,053], yang mencakup angka nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa X3 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y2. Adapun hubungan dari X1, X2, dan X3 terhadap Y1 serta hubungan Y1 terhadap Y2 belum dapat diinterpretasikan karena data pada jalur-jalur tersebut tidak tersedia atau tidak signifikan.

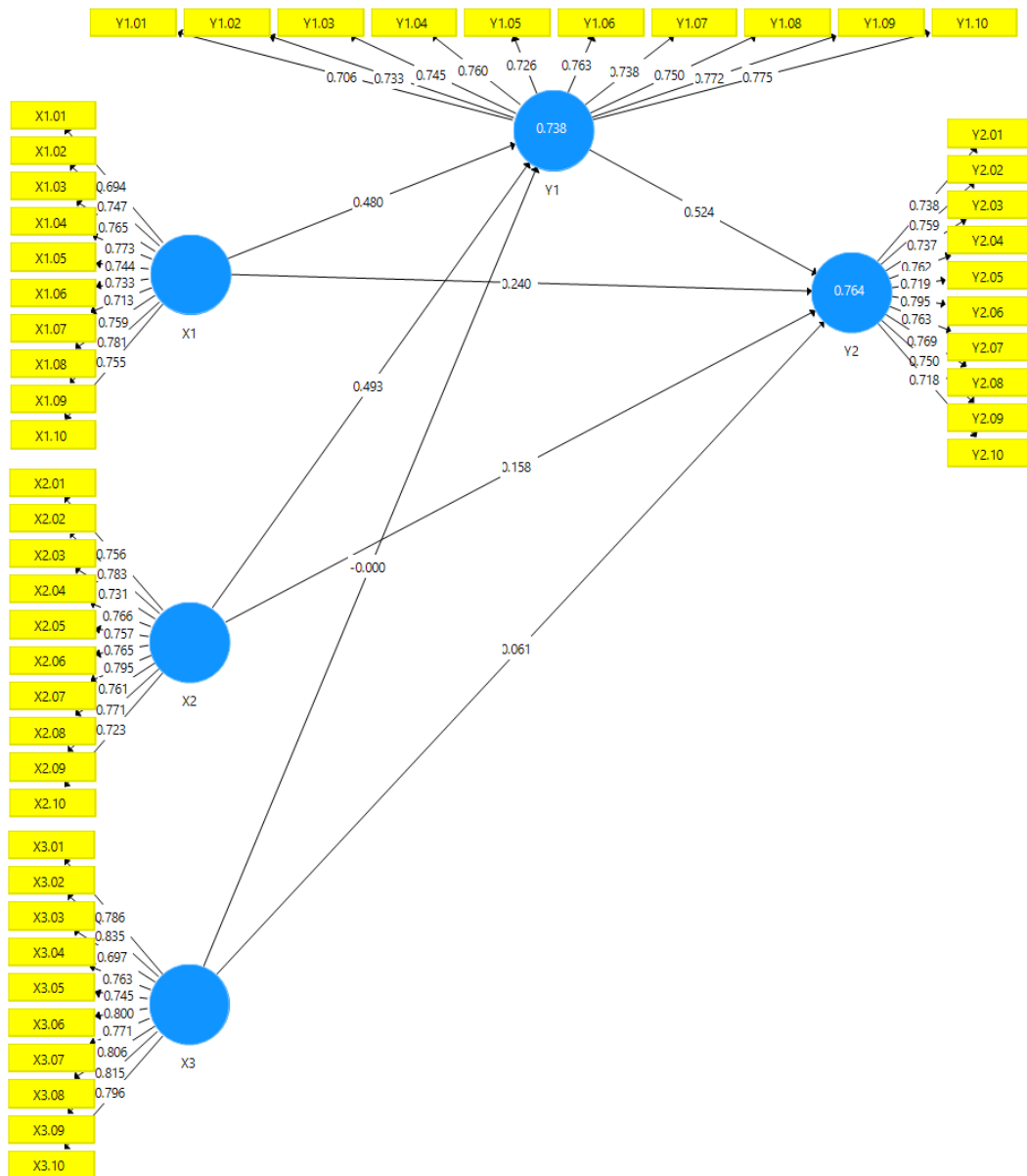
Tabel 14 Confidence Intervals Bias Corrected

Confidence Intervals Bias Corrected					
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
X1 -> Y1					
X1 -> Y2	0,248	0,252	0,005	0,162	0,358
X2 -> Y1					
X2 -> Y2	0,254	0,255	0,000	0,163	0,367
X3 -> Y1					
X3 -> Y2	0,001	0,000	0,000	-0,049	0,054
Y1 -> Y2					

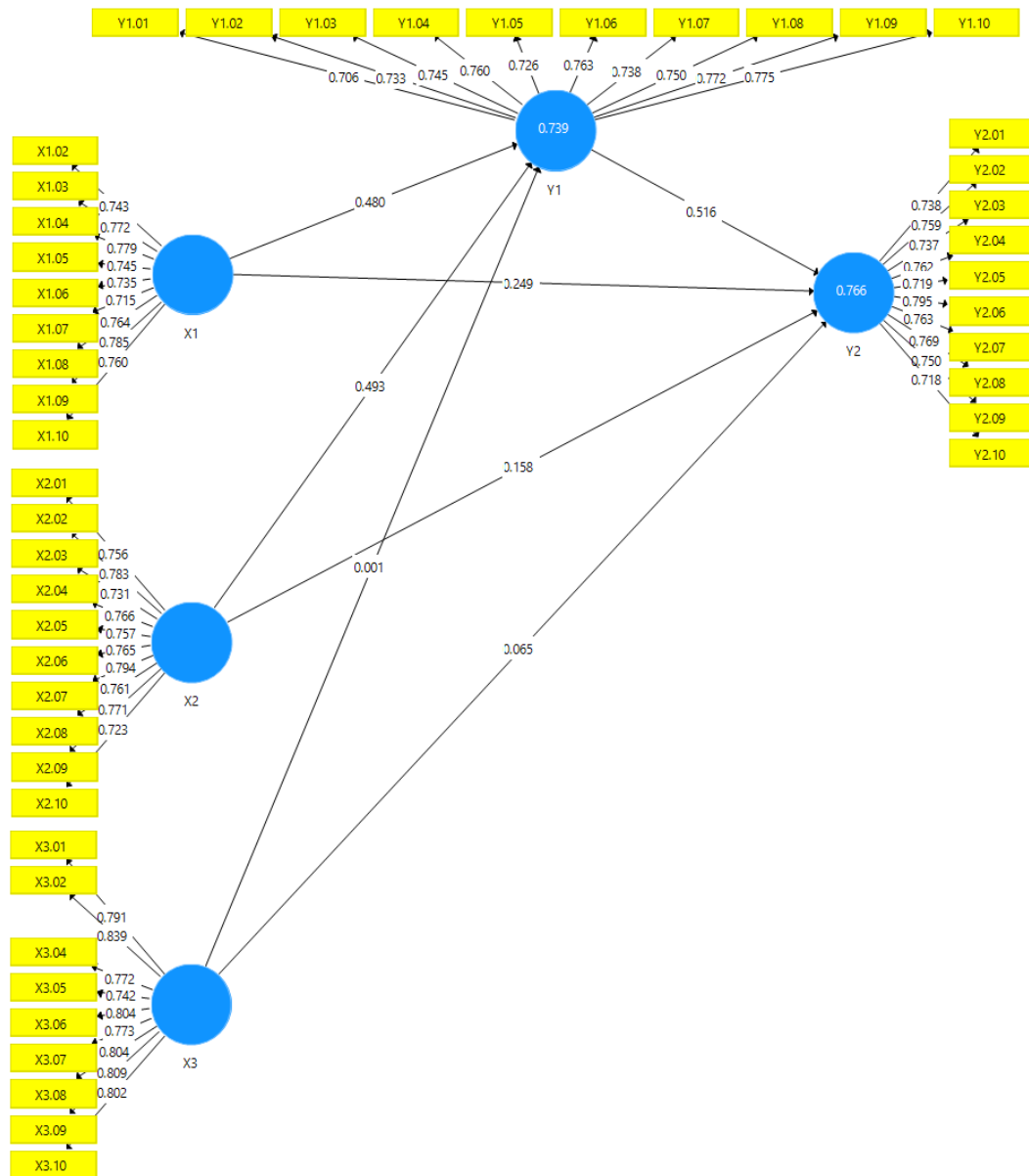
Berdasarkan hasil analisis *Confidence Intervals Bias Corrected* dari model struktural, dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian jalur yang menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik. Jalur X1 → Y2 memiliki nilai *original sample* sebesar 0,248 dan nilai rata-rata hasil *bootstrapping* (sample mean) sebesar 0,252, dengan *confidence interval* 95% berada dalam rentang [0,162 ; 0,358]. Karena interval ini tidak mencakup angka nol, maka hubungan ini dapat dinyatakan signifikan. Artinya, variabel X1 memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel Y2. Hal yang sama juga berlaku pada jalur X2 → Y2, dengan nilai *original sample* sebesar 0,254 dan interval kepercayaan [0,163 ; 0,367], yang juga tidak mencakup angka nol. Ini menunjukkan bahwa X2 secara signifikan berpengaruh positif terhadap Y2.

Sementara itu, untuk jalur X3 → Y2, nilai koefisien yang dihasilkan sangat kecil yaitu 0,001, dengan interval kepercayaan [-0,049 ; 0,054]. Karena interval ini mencakup angka nol, maka pengaruh X3 terhadap Y2 dinyatakan tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, tidak terdapat cukup bukti bahwa X3 memengaruhi Y2. Adapun jalur lainnya seperti X1 → Y1, X2 → Y1, X3 → Y1, dan Y1 → Y2 tidak menampilkan data atau hasil koefisien, sehingga tidak dapat ditarik kesimpulan mengenai signifikansi pengaruhnya terhadap variabel lain dalam model.

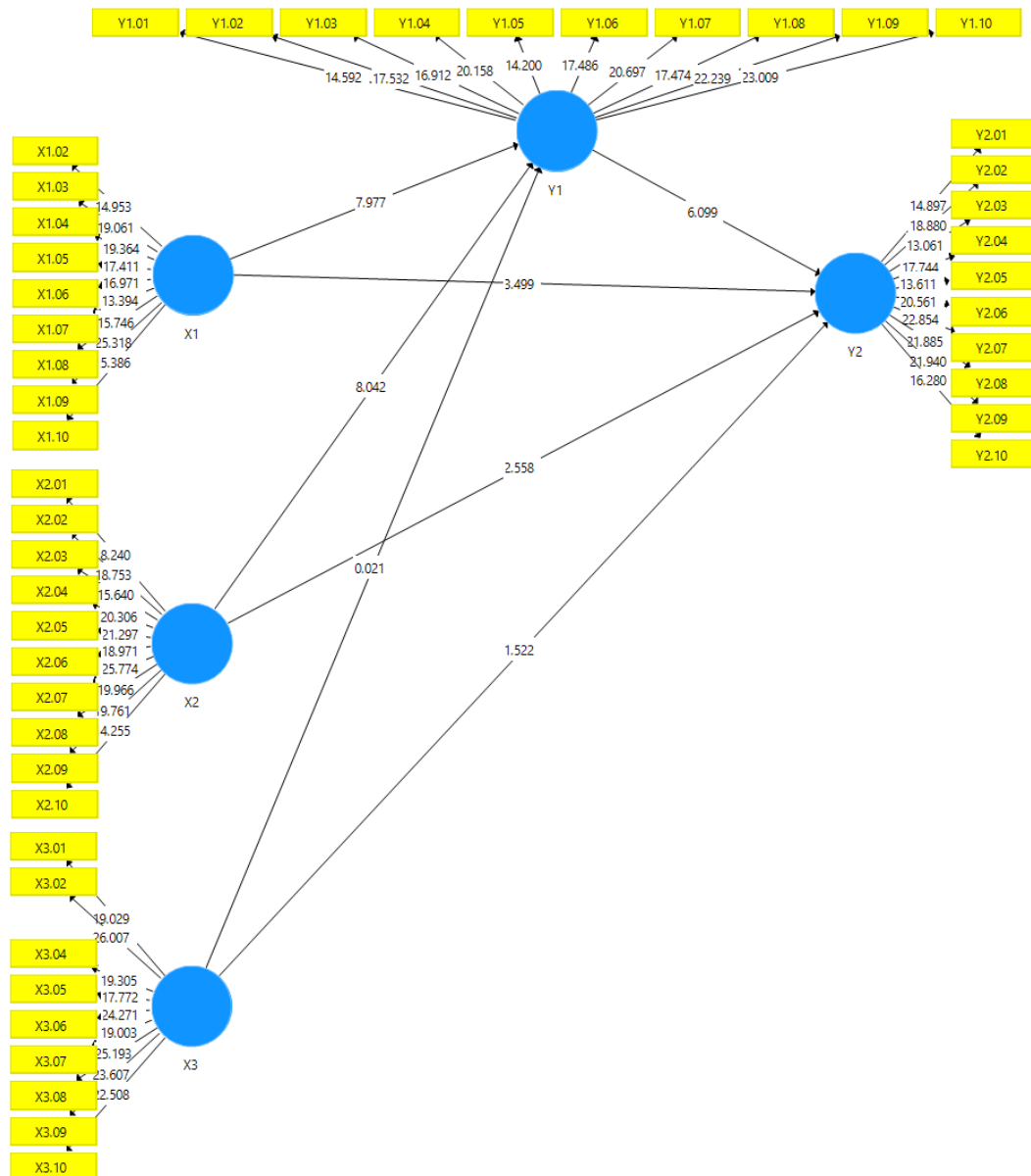
Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa hanya X1 dan X2 yang berperan signifikan dalam memengaruhi variabel Y2, sementara X3 tidak memiliki pengaruh yang berarti, dan hubungan lain tidak dapat diinterpretasikan tanpa data tambahan.



Gambar 3 Hasil Smart Pls



Gambar 4 Hasil Smart Pls



Gambar 5 Hasil Smart PLS

Tabel R Square

	R Square	R Square Adjusted
Y1	0,739	0,733
Y2	0,766	0,760

Y1: Sekitar **73,9%** variasi dari Y1 dapat dijelaskan oleh model regresi (variabel-variabel independen). Setelah disesuaikan untuk jumlah variabel, kemampuan prediksi model sedikit menurun menjadi **73,3%**. Ini menandakan bahwa model tetap cukup stabil dan kuat.

Y2: Sekitar **76,6%** variasi dari Y2 dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai Adjusted R² sebesar **76,0%** menunjukkan bahwa penyesuaian terhadap jumlah variabel tidak mengurangi banyak akurasi model, artinya model juga sangat baik.

Resume: Nilai **R Square** untuk variabel Y1 sebesar **0,739** dan untuk variabel Y2 sebesar **0,766** menunjukkan bahwa model yang digunakan mampu menjelaskan sekitar 73,9% variabilitas pada Y1 dan 76,6% pada Y2. Setelah memperhitungkan jumlah variabel prediktor dalam model, nilai **R Square Adjusted** sedikit menurun menjadi **0,733** untuk Y1 dan **0,760** untuk Y2, yang masih menunjukkan tingkat penjelasan yang sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabilitas kedua variabel dependen tersebut, sehingga dapat diandalkan untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini.

Tabel 16 F-Square

	X1	X2	X3	Y1	Y2
X1				0,601	0,113
X2				0,557	0,041
X3				0,000	0,014
Y1					0,298
Y2					

Berdasarkan hasil analisis f square (f^2), dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap variabel Y1. Nilai f^2 untuk X1 terhadap Y1 sebesar 0,601 dan untuk X2 terhadap Y1 sebesar 0,557, yang keduanya termasuk dalam kategori efek besar menurut kriteria Cohen. Hal ini menunjukkan bahwa X1 dan X2 adalah faktor utama yang memengaruhi Y1 dalam model yang dianalisis. Sebaliknya, variabel X3 tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap Y1 karena nilai f^2 -nya adalah 0,000, yang berarti tidak ada kontribusi dalam menjelaskan varians Y1.

Terhadap variabel Y2, X1 dan X2 masing-masing memiliki nilai f^2 sebesar 0,113 dan 0,041 yang tergolong dalam kategori efek kecil, sedangkan X3 hanya sebesar 0,014 yang hampir tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa X1, X2, dan X3 tidak terlalu berpengaruh secara langsung terhadap Y2. Namun, variabel Y1 memiliki nilai f^2 sebesar 0,298 terhadap Y2, yang termasuk dalam kategori efek sedang hingga besar. Ini menandakan bahwa Y1 memiliki peran penting dalam menjelaskan variabilitas Y2, dan dapat berfungsi sebagai mediator antara X1/X2 dengan Y2.

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan terhadap Y2 lebih efektif dilakukan dengan memperkuat Y1 terlebih dahulu. X1 dan X2 sebaiknya difokuskan sebagai variabel yang dioptimalkan untuk mempengaruhi Y1, sementara X3 menunjukkan pengaruh yang sangat rendah terhadap Y1 maupun Y2, sehingga keberadaannya dalam model perlu dievaluasi kembali.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelulusan tepat waktu mahasiswa Prodi Magister Manajemen tidak hanya dipengaruhi secara langsung oleh faktor-faktor eksternal dan internal mahasiswa, tetapi juga secara tidak langsung melalui prestasi akademik sebagai variabel intervening. Berikut penjabaran pengaruh masing-masing variabel:

1. **Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi dan Kelulusan**
Motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan kedisiplinan, ketekunan, dan semangat dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, yang berdampak positif pada prestasi. Prestasi yang baik kemudian menjadi faktor kunci dalam mempercepat proses studi dan mendukung kelulusan tepat waktu.

Dengan demikian, motivasi memberikan pengaruh langsung pada prestasi, dan secara tidak langsung memengaruhi kelulusan melalui peningkatan prestasi.

2. **Pengaruh Kondisi Keuangan terhadap Prestasi dan Kelulusan**
Kondisi keuangan yang stabil memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus pada studi karena minimnya gangguan finansial. Mahasiswa dengan dukungan finansial yang baik memiliki akses lebih besar terhadap sumber belajar, fasilitas penunjang, dan waktu belajar yang lebih optimal. Hal ini berdampak pada peningkatan prestasi akademik, yang pada akhirnya berkontribusi pada kelulusan tepat waktu. Sebaliknya, kondisi keuangan yang tidak stabil dapat menghambat fokus dan performa akademik mahasiswa, sehingga memperbesar risiko keterlambatan kelulusan.
3. **Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Prestasi dan Kelulusan**
Metode pembelajaran yang interaktif, aplikatif, dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa magister sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi. Pendekatan pembelajaran yang relevan dan mendukung pemahaman konseptual maupun praktis dapat meningkatkan minat belajar serta hasil akademik. Metode pembelajaran yang baik tidak hanya berdampak langsung pada prestasi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang mendukung penyelesaian studi secara efisien, yang berujung pada kelulusan tepat waktu.
4. **Peran Prestasi Mahasiswa sebagai Variabel Intervening**
Prestasi akademik berperan sebagai mediator utama yang menjembatani pengaruh motivasi, kondisi keuangan, dan metode pembelajaran terhadap kelulusan. Prestasi menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran dan kesiapan akademik mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.
Dapat disimpulkan bahwa **prestasi mahasiswa merupakan kunci utama** dalam menentukan **kelulusan tepat waktu** di Prodi Magister Manajemen. Oleh karena itu, strategi peningkatan kelulusan sebaiknya difokuskan pada **penguatan motivasi, peningkatan dukungan finansial**, serta **pengembangan metode pembelajaran yang efektif**, dengan tujuan akhir meningkatkan prestasi mahasiswa. Namun hasil penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu.

KESIMPULAN

Variabel Motivasi (X_1) dan Kondisi Keuangan (X_2) memiliki pengaruh besar terhadap Prestasi Belajar (Y_1) sementara Metode Pembelajaran (X_3) tidak berkontribusi signifikan. Terhadap kelulusan tepat waktu (Y_2), pengaruh langsung X_1 , X_2 , dan X_3 tergolong kecil, namun Y_1 memiliki peran sedang hingga besar sebagai mediator. Oleh karena itu, peningkatan Y_2 lebih efektif dicapai dengan mengoptimalkan X_1 dan X_2 melalui penguatan Y_1 , dan peran X_3 perlu dievaluasi kembali dalam model.

REFERENSI

- Catharina Tri Anni. (2006). *Psikologi belajar*. UPT MKK UNNES Press.
- Djamarah, D. S. B. (1994). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Usaha Nasional.
- FMR, H., & Soleha, E. (2022). Analisis mediasi kepuasan mahasiswa pada pengaruh kompetensi dosen terhadap hasil belajar. *MASTER: Jurnal Manajemen, Strategi dan Kewirausahaan*, 2(2), 214.
- Government of Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan (PP No. 19 Tahun 2005)*.
- Government of Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.

- Kunandar. (2008). *Guru profesional: Implementasi KTSP dan sukses dalam sertifikasi guru*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & penerapan*. Kata Pena.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Naim, N. (2011). *Menjadi guru inspiratif: Memberdayakan dan mengubah jalan hidup siswa*. Pustaka Pelajar.
- Nashar. (2004). *Peranan motivasi dan kemampuan dalam belajar*. Delia Press.
- Slamento. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suarjana, A. A. G. M., & Y., N. N. (2017). Pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 13(1).
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian hasil proses belajar mengajar* (168 hal.). PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, A. M. (2005). *Psikologi kependidikan*. PT Remaja Rosdakarya.